

ABSTRAK

Paridah. 2024. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran *Concept Centence* Berbantuan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas IV SDN PAAU. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (1) Ayu Anindia Hizraini, M. Pd. Pembimbing (II) Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn.

Kata Kunci: Menulis Teks Deskripsi, *Concept Centence*, *Flash Card*

Rendahnya hasil menulis siswa kelas IV SDN PaaU menjadikan keterampilan menulis siswa belum mencapai kriteria menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil dokumentasi dari sejumlah 15 siswa hanya, 6 (40%) siswa yang tuntas, sedangkan 9 (60%) siswa lainnya belum tuntas KKM 70. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, pembelajaran menulis sudah diajarkan akan tetapi masih perlu ditingkatkan serta masih perlu bimbingan, ketika diminta membuat teks deskripsi siswa mengerjakan sesuai keinginan siswa tanpa memperhatikan arahan, selain itu siswa belum mampu menuangkan gagasan, pendapat, maupun idenya ke dalam bentuk tulisan, siswa malu bertanya dan tidak fokus pada saat penjelasan materi dan lebih suka mencontoh tulisan punya teman sebangku sehingga isi teks deskripsi hampir sama dan serupa. Salah satu solusi yang sesuai dengan permasalahan tersebut yakni menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*.

Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN PaaU pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 15 siswa. Adapun faktor yang diteliti yakni, faktor guru, faktor siswa dan hasil belajar menulis teks deskripsi. Cara pengambilan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan yang dicapai yakni aktivitas guru dan siswa mencapai $\geq 80\%$ berada pada kriteria sangat baik dan ketuntasan belajar siswa secara individual dengan nilai ≥ 70 (KKM). Indikator keberhasilan pada ketuntasan klasikal mencapai $\geq 80\%$ dari ketuntasan individu.

Berdasarkan hasil penelitian pada aktivitas guru, siswa dan hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil pengamatan pada aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 64%, siklus I pertemuan II sebesar 72%, siklus II pertemuan I sebesar 78% dan meningkat pada siklus II pertemuan II sebesar 90%. Hasil pengamatan pada aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 63,5%, siklus I pertemuan II sebesar 70,4%, siklus II pertemuan I sebesar 76% dan pada siklus II pertemuan II sebesar 86%. Hasil pengamatan pada hasil menulis teks deskripsi siswa pada siklus I pertemuan I sebanyak 7 siswa tuntas atau sebesar 47%, siklus I pertemuan II sebanyak 9 siswa yang tuntas atau sebesar 60%, siklus II pertemuan I sebanyak 11 siswa tuntas atau sebesar 73% dan siklus II pertemuan II sebanyak 12 siswa tuntas atau sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card* pada kelas IV SDN PaaU dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap pembelajaran menulis agar siswa menjadi lebih aktif, memudahkan dalam menyampaikan materi dan dapat membantu siswa dalam menemukan ide dan mengembangkannya sehingga keterampilan menulis siswa dapat berkembang dengan optimal serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Kegiatan menulis di Sekolah Dasar ada berbagai macam, salah satunya yakni menulis teks deskripsi. Kosasih dan Endang (2019: 16) juga mengemukakan, Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud bisa berupa keadaan alam di tempat tertentu, keadaan hewan atau keadaan orang. Dengan teks tersebut penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung suatu objek dengan sejas-jelasnya atau serinci-rincinya. Selain itu, Harsiati dkk. (2016: 7) mengemukakan, Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis teks deskripsi bertujuan menggambarkan/melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/suasana/perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan. Menurut Suparno dan Yunus (2017: 4.30) menulis deskripsi adalah sebuah teks yang berisi tentang suatu gambaran sifat dari benda yang dideskripsikan atau diceritakan. Deskripsi menggambarkan bahwa seolah-olah orang yang sedang membaca teks tersebut dapat merasakan, mendengar ataupun melihat secara langsung dengan benda yang sedang dibahas dalam suatu tulisan yang berupa paragraf.

Sejalan dengan permasalahan di atas mengenai keterampilan menulis

siswa, adapun permasalahan yang sama pada siswa kelas IV SDN PAAU Kecamatan Aranio yang masih rendah dan belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV yakni Bapak Husin Kaderi, S.Pd. menjelaskan bahwa hasil belajar menulis siswa rendah dan di bawah KKM. Berdasarkan hasil dokumentasi dari sejumlah 15 siswa hanya 6 siswa (40%) yang tuntas, sedangkan 9 siswa (60%) lainnya belum tuntas KKM 70. Selain itu, menurut guru kelas materi tersebut sudah diajarkan akan tetapi masih perlu ditingkatkan serta masih perlu bimbingan, ketika diminta membuat teks deskripsi siswa mengerjakan sesuai keinginan siswa tanpa memperhatikan arahan, selain itu siswa belum mampu menuangkan gagasan, pendapat, maupun idenya ke dalam bentuk tulisan, siswa malu bertanya dan tidak fokus pada saat penjelasan materi dan lebih suka mencontoh tulisan punya teman sebangku sehingga isi teks deskripsi hampir sama dan serupa.

Concept Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Menurut Huda (2017: 315) *Esensi Concept Sentence* di mana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain. Menurut Shoimin (2017: 37) Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan

memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* yang efektif dan efisien.

Pembelajaran dalam model *Concept Sentence* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Menurut Istarani (2014: 192) Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Selain itu, adapun kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* menurut Huda (2017:317) yakni, 1) meningkatkan semangat belajar siswa, 2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, 3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, 4) mendorong dan mengembangkan proses belajar kreatif, 5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, 6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, 7) memperkuat kesadaran diri, dan 8) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil penelitian yang mendukung, peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media *Flash Card*. Untuk itu peneliti akan

mengadakan penelitian dengan judul “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card pada Siswa Kelas IV SDN Paau.*”

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas IV SDN Paau.
2. Mengetahui gambaran adanya peningkatan aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran melalui penggunaan model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas IV SDN Paau.
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar Siswa Kelas IV SDN Paau melalui model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card*.

Rentang usia siswa tingkat kelas IV SD adalah 9-10 tahun. Menurut Piaget Desmita (2017: 104) siswa usia SD (7-12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental siswa terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Sedangkan menurut Santrock (2017: 53) dilihat pada aspek perkembangan bahasa siswa pada usia 9-11 tahun perkembangan kosakatanya terus bertambah cepat, lebih ahli menggunakan aturan sintaksis, dan keahlian bercakap meningkat. Adapun menurut Omrod (2010: 72) siswa usia 9-12 tahun karakteristik kemampuan berbahasanya yaitu pengetahuan sebanyak 80.000 kata, penguasaan banyak kosakata, perbaikan sintaksis, penguasaan banyak kata hubung, dan kemampuan memahami bahasa kiasan. Penguasaan dan penggunaan bahasa merupakan aktivitas yang terkoordinir, melalui

pengajaran yang tepat dapat membantu memfasilitasi perkembangan kemampuan berbahasa pada siswa. Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa karakteristik perkembangan kognitif, bahasa, dan motorik siswa kelas IV SD memungkinkan mereka untuk dapat mengungkapkan ide/gagasan dan imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Pada usia ini, siswa mampu mengonstruksi pengetahuan yang dimiliki menjadi sebuah gagasan dan menuliskannya secara sistematis.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian memperoleh data di lapangan dengan cara melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, kemudian dinarasikan dalam bentuk teks yang berisi mengenai penjelasan dari hasil penelitian. Sehingga menurut Suyono dan Sodik (2015: 27) data penelitian tersebut dinyatakan dalam keadaan sewajarnya karena peneliti mengamati dan mengukur peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2019):

2) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan menekankan pada aspek pendalaman data guna untuk mendapatkan hasil dari penelitian pendekatan kualitatif dapat dikatakan juga suatu kegiatan yang dilakukan untuk memusatkan pada uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data, analisis menyampaikan hasil dari penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Moleong (2014: 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah sesuai dengan fakta keadaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat

naturalistis atau alamiah sesuai dengan keadaan subyek penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti akan mampu memahami berbagai fenomena yang terjadi di lapangan karena dalam pendekatan kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk mencapai tujuan penelitian yang lebih rinci, lengkap, andal, dan bermakna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sanjaya (2014: 53) pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Penelitian tindakan kelas akan dilakukan secara kolaboratif. Menurut Setyosari (2013: 41) PTK kolaboratif adalah adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain) dan peneliti (dosen/widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action). Dalam penelitian ini menggunakan kerja sama (kolaborasi) dengan teman sejawat, artinya peneliti dan teman sejawat masing-masing mempunyai peranan dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya tindakan adalah teman sejawat/guru kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN PAAU Kecamatan Aranio

Kabupaten Banjar pada kelas IV semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian yakni siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswi perempuan. Secara umum, kondisi kelas sudah baik dan jumlah siswa mencukupi kapasitas muatan kelas. Adapun alasan dipilihnya SDN PAAU Kecamatan Aranio sebagai tempat penelitian karena, 1) sekolah tersebut belum pernah dijadikan objek penelitian, 2) kelas IV belum pernah melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran Concept Sentence dan media Flash Card, 3) rendahnya hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks deskripsi, dan 4) sekolah merupakan tempat mengabdikan peneliti, sehingga karakter siswa mudah dipahami. Penelitian ini berusaha menyelidiki sejauh mana siswa kelas IV SDN PAAU dalam melaksanakan pembelajaran model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card. Oleh sebab itu perlu pengkajian lebih mendalam dalam penelitian diantaranya adalah:

1. Faktor Guru, yaitu Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi serta keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card.
2. Faktor Siswa
Pengamatan terhadap segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card.
3. Faktor Hasil Belajar
Faktor hasil belajar dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator

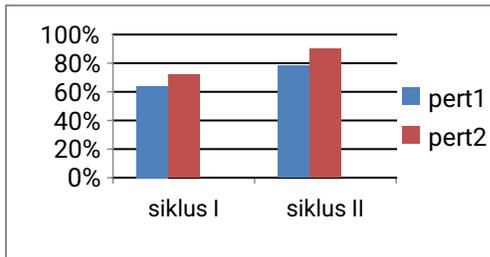
1. aktivitas guru dalam pembelajaran yakni jumlah aktivitas guru dikatakan meningkat atau berhasil jika aktivitas guru mencapai $\geq 80\%$ minimal berada pada kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yakni jumlah aktivitas siswa bisa dikatakan meningkat atau berhasil jika persentase aktivitas siswa mencapai $\geq 80\%$ minimal berada pada kriteria sangat baik.
3. ketuntasan hasil belajar menulis deskripsi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan hasil belajar dan dapat mencapai ketuntasan belajar siswa secara individual dengan nilai ≥ 70 (nilai KKM). Indikator keberhasilan pada ketuntasan klasikal mencapai $\geq 80\%$ dari ketuntasan individu.

Untuk pembahasan hasil penelitian berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi pada setiap siklus tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan penelitian dalam dua siklus pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV. Adapun pembahasan hasil dan evaluasi pada penelitian sebagai berikut:

Aktivitas Guru

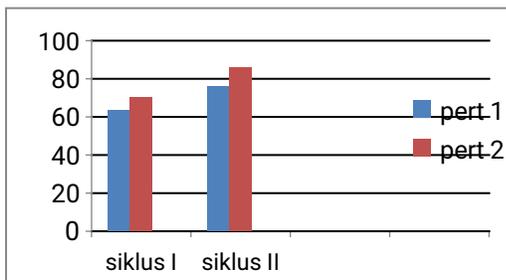
Hasil penelitian pada aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklus. Peningkatan terhadap hasil penelitian tersebut terlihat pada siklus I pertemuan I memperoleh skor 32 dengan persentase 64% kriteria cukup baik, pada siklus I pertemuan II memperoleh skor 36 dengan persentase 72% kriteria baik. Pada siklus II pertemuan I memperoleh skor 39 dengan persentase 78% kriteria baik dan meningkat pada siklus II pertemuan II dengan

perolehan skor 45 persentase 90% kriteria sangat baik dan memenuhi indikator keberhasilan aktivitas guru. Adapun peningkatan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari gambaran sebagai berikut.



. Aktivitas Siswa

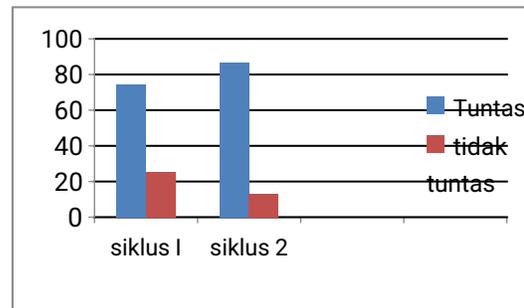
Hasil penelitian pada aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklus. Peningkatan terhadap hasil penelitian tersebut terlihat pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase sebesar 63,5% kriteria cukup baik, pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase sebesar 70,4% kriteria baik. Pada siklus II pertemuan I memperoleh persentase sebesar 76% kriteria baik dan meningkat pada siklus II pertemuan II memperoleh persentase sebesar 86% kriteria sangat baik dan memenuhi indikator keberhasilan aktivitas siswa. Adapun peningkatan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari gambaran sebagai berikut:



Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian pada hasil menulis teks deskripsi siswa melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card mengalami peningkatan ketuntasan hasil menulis teks deskripsi pada setiap pertemuan dalam siklus. Peningkatan dan ketuntasan terhadap hasil menulis teks deskripsi pada siklus I pertemuan I sebanyak 7 siswa tuntas atau sebesar 47% ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata nilai siswa 68, pada siklus I pertemuan II sebanyak 9 siswa yang tuntas atau sebesar 60% ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata nilai siswa 74,7. Pada siklus II pertemuan I sebanyak 11 siswa tuntas atau sebesar 73% ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata siswa 85,3 dan pada siklus II pertemuan II sebanyak 12 siswa tuntas atau sebesar 80% ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata siswa 86, 7.

Adapun peningkatan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari gambaran di bawah ini:



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di kelas IV SDN PAAU pada keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card sudah optimal. Capaian aktivitas guru sudah memenuhi indikator keberhasilan dengan persentase 90% kriteria sangat baik.

2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card sudah efektif. Capaian aktivitas siswa dengan persentase 86% kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Flash Card meningkat dan mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus terlihat pada siklus I pertemuan I ketuntasan sebanyak 7 siswa atau sebesar 47% ketuntasan klasikal, pada siklus I pertemuan II ketuntasan sebanyak 9 siswa atau sebesar 60% ketuntasan klasikal, pada siklus II pertemuan I ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sebesar 73% ketuntasan klasikal dan pada siklus II pertemuan II ketuntasan sebanyak 12 siswa atau sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan. Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi. Affandi, M. (2013). Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: Sultan Agung Press.
- Aljatila, L. O. R. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika*, 15 (3)
- Alkhadiyah dkk. (2018). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Alpian, Y, et al. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 126 (1), 1–7.
- Aqib, Z. (2017). Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Arista, N. P., dan Putra, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 284-292.
- Azizah, I, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(24), 314.
- Butter, A. (2013). Aktivitas Permainan Dan Strategi Penilaian Untuk Kelas Bahasa Asing. Jakarta: PT Indeks
- Cahyani, I. (2010). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Dalman, H. (2018). Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirman dan Cicih J. (2014). Teori Belajar dan Prinsip-prinsip. Pembelajaran yang mendidik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatkasari, Dyah. Heru, Subrata. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Petung Asri 3 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(03): 278.
- Gani, Moch. (2012). Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.